



AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>

P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i3.1293>

Vol. 7 No. 3 (2024)
pp. 59-69

Research Article

Hubungan Antara Kedisiplinan Guru dan Peran Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa SDN Karanganyar 03 Weru Sukoharjo

Befika Fitriya Dewi¹, Fitri Wulandari²

1. UIN Raden Mas Said Surakarta; befikadewi@gmail.com 
2. UIN Raden Mas Said Surakarta; fitri.wulandari@staff.uinsaid.ac.id



Copyright © 2024 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : February 06, 2024
Accepted : April 01, 2024

Revised : March 17, 2024
Available online : June 10, 2024

How to Cite: Befika Fitriya Dewi and Fitri Wulandari (2024) "The Relationship Between Teacher Discipline and the Role of Parents and Students' Learning Motivation at SDN Karanganyar 03 Weru Sukoharjo", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7(3), pp. 59–69. doi: 10.31943/afkarjournal.v7i3.1293.

The Relationship Between Teacher Discipline and the Role of Parents and Students' Learning Motivation at SDN Karanganyar 03 Weru Sukoharjo

Abstract. The purpose of this research is to determine the relationship between teacher discipline and the role of parents and students' learning motivation at SDN Karanganyar 03. This research uses quantitative methods with a correlation research type. The data and sources in this research were obtained from data from questionnaires and observations of students and parents. This research was carried out at SDN Karanganyar 03 class IV for the 2022/2023 academic year with a total of 10 students. Data collection techniques use questionnaires, documentation and interviews. Instrument testing was

carried out using validity tests and reliability tests. The data analysis techniques used are descriptive statistics, normality test, linearity test, multicollinearity test, simple correlation analysis. Based on the results of descriptive statistical analysis, the research results showed that teacher discipline had an average of 79.26 and a percentage of 79.26% in the good category, the role of parents had an average of 79.31 and a percentage of 79.31% in the good category, and motivation to learn High class students have an average of 79.0625 and a percentage of 79.0625% in the good category. Based on the results of inferential statistical analysis, it shows that the calculated t value (4.33391) is greater (>) the t table value (1.66462) at the 5% significance level. Thus H_0 is rejected and H_1 is accepted. The research results obtained in the research are that there is a significant relationship between teacher discipline and the learning motivation of high class students at SD Negeri Karanganyar 03.

Keywords: classroom action research, teacher discipline, role of parents, learning motivation

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kedisiplinan guru dan peran orang tua dengan motivasi belajar siswa SDN Karanganyar 03. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Data dan sumber pada penelitian ini diperoleh dari data hasil angket dan observasi kepada peserta didik dan orang tua. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Karanganyar 03 kelas IV tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa 10 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi, dan wawancara. Uji instrumen dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, analisis korelasi sederhana. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh hasil penelitian kedisiplinan guru memiliki rata-rata 79,26 dan persentase 79,26% dengan kategori baik, peran orang tua memiliki rata-rata 79,31 dan persentase 79,31% dengan kategori baik, dan motivasi belajar siswa kelas tinggi memiliki rata-rata 79,0625 dan persentase 79,0625 % dengan kategori baik. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial menunjukkan nilai t hitung (4,33391) lebih besar (>) nilai t tabel (1,66462) pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan guru dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Karanganyar 03.

Kata kunci: penelitian tindakan kelas, kedisiplinan guru, peran orang tua, motivasi belajar

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang sesuai dengan RPP atau modul ajar adalah hal yang sangat diidamkan di sekolah. Namun pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Karanganyar 03 masih belum sesuai harapan, khususnya pada siswa kelas IV, motivasi untuk mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam cenderung rendah. Dorongan dan kebutuhannya dalam belajar masih rendah, hal ini terbukti pada pembelajaran tidak semua siswa menyelesaikan tugas, dari 10 siswa, rata-rata hanya 5 siswa yang mengumpulkan tugas. Harapan dan cita-cita siswa belum terlihat dalam pembelajaran, hal ini dibuktikan dengan siswa belum bersungguh-sungguh dalam belajar, kurang memperhatikan penjelasan guru, dan ketika guru memberikan pertanyaan, sebagian besar siswa belum mampu merespon dengan baik. Belum adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dibuktikan dengan siswa yang kurang antusias dan belum berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil pra penelitian di SDN Karanganyar 03 ditemukan beberapa masalah yaitu kurangnya perhatian orang tua terhadap anak, disiplin belajar siswa masih rendah, motivasi belajar siswa bervariasi, ada yang memiliki motivasi tinggi dan memiliki motivasi rendah, sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran

masih kurang memadai sehingga guru belum menggunakan media menarik saat pembelajaran, serta hasil belajar PAI siswa bervariasi, nilai siswa ada yang sudah memenuhi KKM dan belum memenuhi KKM. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara peran orang tua terhadap motivasi belajar PAI, kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar, serta peran orang tua dan kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar PAI? Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar, dan peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa, serta kedisiplinan guru dan peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

"Penyebab utama anak kehilangan motivasi belajar 70 persen disebabkan karena bosan, terlalu banyak tugas, metode belajar kurang menyenangkan, tidak ada interaksi, berebut fasilitas," terang Deputy Chief Program Impact and Policy Save the Children, Tata Sudrajat, saat memaparkan hasil temuannya, Rabu (16/12/2020). Selain itu Presiden Jokowi menjelaskan banyak faktor yang menyebabkan menurunnya hasil survei Programme for International Student Assessment (PISA) termasuk kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satunya ketidakhadiran siswa di kelas atau membolos. "Tingginya ketidakhadiran siswa di kelas," kata Jokowi saat membuka rapat terbatas terkait Strategi Peningkatan Peringkat Indonesia dalam Programme for International Student Assessment (PISA), bersama Menteri Kabinet Indonesia Maju melalui telekonferensi di Istana Merdeka, Jakarta Pusat, Jumat (3/4/2020). Mengacu dari hasil survei PISA, kata Jokowi perlu ada langkah perbaikan. Mulai dari aspek peraturan, regulasi, anggaran infrastruktur, manajemen sekolah, kualitas guru dan beban administrasi guru. Hal tersebut berhubungan dengan adanya kedisiplinan guru dalam mengajar di sekolah dan juga peran dari orang tua dalam mengawasi anak ketika ada di rumah sehingga anak-anak tidak membolos.

Dari permasalahan rendahnya motivasi belajar siswa ini mendorong peneliti untuk meneliti adakah hubungan kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar, dan peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa, serta kedisiplinan guru dan peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Dengan penelitian ini, peneliti berharap, siswa akan lebih tertarik mengikuti pembelajaran PAI sehingga motivasinya untuk belajar PAI akan meningkat. Penelitian ini merupakan penelitian baru yang belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Antara Kedisiplinan Guru dan Peran Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Karanganyar 03 Weru Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023."

LITERATUR REVIEW

Kajian ini berkenaan dengan kedisiplinan guru dalam membuat rencana pembelajaran dan pengaruhnya terhadap tingkat ketercapaian proses belajar mengajar. Pada dasarnya istilah disiplin memiliki banyak arti sebagaimana yang dikutip oleh Amir Daien Indrakusuma (1973:142) bahwa disiplin berarti adanya kesediaan untuk mematuhi peraturan-peraturan dan larangan-larangan. Teori lain menjelaskan disiplin dengan mendefinisikan sebagai sarana untuk melatih kepatuhan sehingga waktu dan efektifitas kerja dapat tercapai (M. Said, 1986, 71). Dengan tercapainya efektifitas kerja dan efisiensi waktu, berarti disiplin merupakan kunci

sukses. Sebab dengan disiplin orang berkeyakinan bahwa disiplin membawa manfaat yang dibuktikan dengan kedisiplinan keteraturan dirinya. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin guru itu adalah suatu peraturan tata tertib yang ada pada suatu lembaga pendidikan di mana sekolah tersebut harus mengupayakan guru yang ada di sekolah melaksanakan tugasnya dengan baik. Adapun tugas guru di sekolah selain mengajar adalah mematuhi peraturan yang ada pada lembaga pendidikan tersebut dan mematuhi peraturan tersebut dengan senang hati tanpa ada paksaan dari pihak manapun, guru tersebut tidak boleh melanggar peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah tersebut.

Peran orang tua dalam keluarga yaitu sebagai pendidik, pelindung, pengasuh, dan pemberi contoh. Selain peran yang harus dilakukan oleh orang tua untuk anak-anaknya, orang tua juga harus memahami tentang fungsi keluarga. Menurut Jhonson (2010:8) "fungsi keluarga terdiri dari fungsi sosialisasi anak, fungsi afeksi, fungsi edukatif, fungsi religius, fungsi protektif, fungsi rekreatif, fungsi ekonomis, dan fungsi status sosial". Sedangkan menurut Hadi (2016:7-9) "fungsi keluarga terdiri dari fungsi biologis, fungsi edukatif, fungsi religius, fungsi protektif, fungsi sosialisasi anak, dan fungsi rekreatif".

Kedisiplinan guru berhubungan dengan motivasi belajar, yakni hubungan itu terjadi karena guru yang baik adalah guru yang mempunyai kedisiplinan yang baik. Guru yang disiplin akan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Oleh karena itu guru harus memiliki sikap disiplin dalam mendidik peserta didiknya. Karena siswa akan mengikuti gurunya dan mencontoh apa yang dilakukan oleh guru tersebut. Seorang guru yang baik dan bertanggung jawab akan melaksanakan tugastugasnya dengan baik pula sesuai dengan ketentuan sekolah, seorang guru juga dituntut untuk dapat memotivasi siswanya agar selalu terdorong untuk senantiasa rajin dalam belajar. Dengan demikian agar siswa belajar lebih maju dan termotivasi dalam belajarnya maka guru sebagai seorang pendidik haruslah disiplin.

Ada sejumlah teori yang menjelaskan pengaruh kedisiplinan guru dan peran orang tua secara bersama-sama terhadap motivasi belajar. orang tua tidak bisa mempercayakan sepenuhnya pendidikan anaknya kepada pihak sekolah, namun harus memainkan peran pentingnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Pada konteks kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa, orang tua diharapkan mampu menjalin komunikasi dengan guru agar mampu memantau perkembangan belajar anak. Komunikasi dua arah akan sangat mempengaruhi mental anak dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Tidak menutup kemungkinan siswa menjadi lebih aktif dan kritis dalam mengikuti pembelajaran.

Terdapat sejumlah penelitian sebelumnya tentang motivasi belajar siswa. Penelitian dilakukan oleh Daud Firdaus (2012), Syafril (2014), Nurmalasari (2011), Syariani (2020) dan Wening Patmi Rahayu (2011). Penelitian tentang motivasi belajar telah dilakukan oleh Daud Firdaus (2012) dengan judul "Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo". Penelitian dilakukan di Kota Palopo dengan metode penelitian *ex post facto* yang bersifat korelasional, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri Kota Palopo. Pengambilan sampel dengan secara Cluster random

sampling. Data dianalisis dengan statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Penelitian Daud mengkaji kecerdasan emosional dan motivasi belajar berpengaruh positif dan nyata terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini memiliki kesamaan meneliti mengenai motivasi belajar siswa. Hanya saja Daud Firdaus melakukan penelitian mengenai pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di tingkat SMA. Sedangkan penelitian ini mengenai peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa di tingkat SD.

Penelitian lain tentang kedisiplinan guru dilakukan oleh Syafril (2014) yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Mujahidin Gunung Bungsu Kecamatan XIII Kota Kampar”. Di mana hasil penelitian ini menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Mujahidin Gunung Bungsu Kecamatan XIII Kota Kampar. Yang mana besarnya koefisien korelasi determinasi (R Square) 0,492. Kontribusi kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 49,2% selebihnya ditentukan oleh variabel. Penelitian yang penulis lakukan dan penelitian yang dilakukan oleh Syafril sama-sama tentang kedisiplinan guru, akan tetapi penelitian yang dilakukan Syafril menghubungkan antara kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah kedisiplinan guru dan peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

Penelitian selanjutnya juga dilakukan oleh Nurmalasari (2011), yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Guru terhadap Akhlak Siswa SD Negeri 011 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir”. Hasil penelitiannya menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa dalam menghormati guru, ini ditolak karena tidak terbukti kebenarannya. Penelitian yang penulis lakukan dan penelitian yang dilakukan oleh Nurmalasari sama-sama tentang kedisiplinan guru, akan tetapi penelitian yang dilakukan Nurmalasari menghubungkan antara kedisiplinan guru dengan akhlak siswa. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Syariani pada tahun 2000 pada Fakultas Tarbiyah dengan judul “Pengaruh Disiplin Guru terhadap Disiplin siswa di MTS Sorek 1 Kec. Pangkalan Kuras Kab. Kampar”. Dari hasil penelitian diketahui bahwa disiplin guru mempengaruhi disiplin siswa sebesar 50%. Dan selebihnya dipengaruhi variabel lain. Penelitian yang penulis lakukan dan penelitian yang dilakukan oleh Syariani sama-sama tentang kedisiplinan guru, akan tetapi penelitian yang dilakukan Syariani menghubungkan antara kedisiplinan guru dengan kedisiplinan siswa. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa.

Penelitian tentang motivasi belajar juga telah dilakukan oleh Wening Patmi Rahayu (2011) dengan judul “Analisis Intensitas Pendidikan Oleh Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Anak, Status sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa”. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh intensitas pendidikan orang tua dalam kegiatan belajar anak, status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa. Penelitian ini memiliki kesamaan meneliti mengenai motivasi belajar siswa. Hanya saja Wening melakukan

penelitian mengenai intensitas pendidikan oleh orang tua dalam kegiatan belajar anak, status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa di tingkat SMA. Sedangkan penelitian ini mengenai peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa di tingkat SD

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Data dan sumber pada penelitian ini diperoleh dari data hasil angket dan observasi kepada peserta didik dan orang tua penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang merupakan suatu percobaan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, 2009: 3). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Karanganyar 03 tahun Pelajaran 2022/2023. Jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian adalah 10 siswa, rata-rata mereka memiliki motivasi belajar yang masih rendah. Sumber data dalam penelitian ini berupa proses belajar mengajar di dalam kelas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pada penelitian ini teknik statistik digunakan untuk mencari hubungan atau korelasi antara dua variabel yang akan diteliti hubungannya dari masing-masing variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), sehingga peneliti dapat menemukan ada atau tidaknya hubungan antara kedisiplinan guru (X_1) dan peran orang tua (X_2) dengan motivasi belajar (Y) siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk analisis uji korelasi. Penelitian ini menggunakan rancangan korelasional, dalam rancangan ini meneliti hubungan antar variabel dalam konteks sosial nyata. Penelitian ini hanya mempertanyakan besaran hubungan di antara dua variabel.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan dokumentasi, catatan lapangan, dan wawancara. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi berupa dokumen terkait dengan penelitian yang dilakukan berupa hasil tes observasi. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar menggunakan lembar observasi. Tes dilakukan melalui lembar observasi untuk membandingkan hasil sebelum dan sesudah tindakan, adapun indikator kinerja pada penelitian ini adalah nilai rendah dengan ambang nilai 12-20, nilai sedang ambang nilai 21-28, dan nilai tinggi dengan ambang nilai 29-36.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh dari perhitungan hasil angket kedisiplinan guru dan peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN Karanganyar 03 Kecamatan Weru. Berdasarkan hasil perhitungan, maka diperoleh besaran-besaran statistik:

$$N = 80, \sum X = 6339, \sum Y = 6314,$$

$$\sum X^2 = 504847, \sum Y^2 = 502960, \sum XY = 501822.$$

Untuk mengetahui nilai koefisien korelasi, maka digunakan rumus korelasi Pearson Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{80 \cdot 501822 - (6339) \cdot (6314)}{\sqrt{\{80 \cdot 504847 - (6339)^2\} \cdot \{80 \cdot 502960 - (6314)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{40145760 - 40024446}{\sqrt{\{40387760 - 40182921\} \cdot \{40236800 - 39866596\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{121314}{\sqrt{\{204839\} \cdot \{370204\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{121314}{\sqrt{75832217156}}$$

$$r_{xy} = \frac{121314}{275376,500733}$$

$$r_{xy} = 0,44053867951$$

$$r_{xy} = 0,44053$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh rxy sebesar 0,44053. Hasil perhitungan tersebut disesuaikan dengan tabel 3,3 mengenai interpretasi koefisien korelasi pada halaman 43, maka diperoleh bahwa tingkat hubungan kedua variabel tergolong sedang karena berada pada rentang 0,40 - 0,599.

Cara untuk melakukan pengujian signifikan koefisien korelasi dapat dihitung dengan menggunakan Uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,44053867951 \sqrt{80-2}}{\sqrt{1-0,44053867951^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,44053867951 \sqrt{78}}{\sqrt{1-0,19407432814}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,44053867951 \times 8,8317}{\sqrt{0,80592567186}}$$

$$t_{hitung} = \frac{3,89070545583}{0,89773363079}$$

$$t_{hitung} = 4,33391968663$$

$$t_{hitung} = 4,33391$$

Hasil t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} . Setelah

melihat tabel distribusi t pada lampiran, untuk taraf signifikan 5% dan $df = n-2 = 80-2 = 78$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,66462$. Berdasarkan hasil t_{hitung} ternyata lebih besar dari t_{tabel} sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan guru dan peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Karanganyar 03 Kecamatan Weru.

PEMBAHASAN

Kedisiplinan Guru di SDN Karanganyar 03

Adanya analisis rata-rata dan analisis presentase tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan guru dilaksanakan dan diterapkan dengan baik terlihat dari analisis rata-rata 79,26 dan analisis presentase 79,26% berada dalam kategori baik karena terletak pada rentang 66-79%. Hal ini dipengaruhi oleh kebiasaan guru yang sudah menerapkan sikap disiplin dalam melaksanakan tanggung jawabnya di sekolah dengan mematuhi tata tertib yang berlaku. Seperti tertib mengisi absensi siswa sebelum pembelajaran dimulai dan guru mengawasi kegiatan siswa sehingga tidak melanggar aturan di sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat (Helina, 2019) bahwa disiplin adalah serangkaian perilaku yang di dalamnya terdapat unsur-unsur ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, ketertiban dan semua itu dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab tanpa adanya unsur keterpaksaan dari siapapun.

Disiplin dalam mengajar juga sudah diterapkan dengan baik, seperti mengajar sesuai dengan jadwal yang sudah ada, memberikan tugas dan memeriksa pekerjaan siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat (salam, 2016) bahwa kedisiplinan guru adalah cara guru dalam membagi waktu antara mengajar maupun memberi tugas pada peserta didik dan menata sikap diri guru sebagai contoh untuk diguguh dan ditiru oleh peserta didik dalam menata sikap peserta didik dalam proses belajar mengajar. Jika pembiasaan disiplin dalam diri guru sudah terbentuk, maka hal tersebut bukan lagi menjadi suatu paksaan melainkan akan menjadi suatu kebutuhan. Oleh karena itu, semakin terbiasa guru menerapkan sikap disiplin, baik disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan, dan disiplin sikap maka akan berdampak pada semua komponen sekolah terutama siswa. Sedangkan disiplin dalam berpakaian juga sudah diterapkan dengan baik, seperti guru menggunakan pakaian yang rapi dan sopan serta seragam yang digunakan sesuai dengan peraturan yang berlaku disekolah baik guru PNS maupun guru guru honor.

Peran Orang Tua terhadap peserta didik

Adanya analisis rata-rata dan analisis presentase tersebut menunjukkan bahwa peran orang tua dilaksanakan dan diterapkan dengan baik terlihat dari analisis rata-rata 79,31 dan analisis presentase 79,31% berada dalam kategori baik karena terletak pada rentang 66-79%. Hal ini dipengaruhi oleh peran orang tua memiliki posisi yang sangat menentukan keberhasilan anak. Orang tua harus mampu menjalankan peran dan fungsi keluarga sebaik mungkin. Orang tua juga harus memberikan contoh yang baik kepada anaknya. Semakin banyak peran orang tua untuk anaknya maka akan semakin merasa diperhatikan sehingga motivasi belajar meningkat. Oleh karena itu, peran orang tua harus aktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN

Karanganyar 03 Kecamatan Weru.

Motivasi Belajar Siswa kelas IV SD Negeri Karanganyar 03

Hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa analisis rata-rata kedisiplinan guru kelas tinggi SD Negeri Karanganyar 03 diperoleh sebesar 79,0625 dan analisis persentase sebesar 79,0625 %. Dari hasil tersebut apabila disesuaikan dengan tabel konversi maka berada pada kategori baik yaitu terletak pada rentang 66-79%.

Hal ini dipengaruhi oleh adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam diri siswa. Seperti siswa rajin belajar agar mendapatkan nilai yang bagus dan siswa tekun belajar agar cita-cita yang diinginkan dapat tercapai. Hal ini sejalan dengan pendapat Sardiman (Susanto, 2019) “mendefinisikan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak pada peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai” (h.69).

Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar juga sudah baik, seperti ketika belajar di rumah sering mengulangi pelajaran yang diberika guru di sekolah dan tidak diam ketika mengalami kesulitan dalam belajar melainkan aktif bertanya kepada guru. Hal ini sejalan dengan pendapat (Simarmata, 2013) yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa sangat menentukan kualitas perilaku dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Sedangkan adanya kegiatan yang menarik dalam belajar juga sudah baik, seperti senang belajar di luar kelas karena mendapatkan pengalaman baru.

Hubungan antara Kedisiplinan Guru dengan Motivasi Belajar Siswa kelas tinggi SD Negeri Karanganyar 03.

Penelitian Kanafi (2010) yang membedakan adalah waktu dan tempat penelitian. Sedangkan jika dibandingkan dengan penelitian Umi Roudoh (2020) yaitu pada metode penelitian yang digunakan, namun sama-sama mengkaji tentang variabel X yaitu kedisiplinan guru dan peran orang tua namun variabel Y berbeda.

Penelitian ini dengan kedua jenis penelitisn tersebut menggunakan teknik pengambilan sampel yang berbeda. Penelitian Kanafi (2010) menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh sebanyak 70 siswa. Kemudian penelitian Umi Roudoh (2020) menggunakan teknik pengambilan sampel *cluster sampling* sebanyak 335 siswa dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 80 siswa menggunakan sampel jenuh.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang sama dengan kedua penelitian terdahulu yaitu menggunakan angket. Walaupun pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama menggunakan angket namun jumlah item pernyataan yang digunakan pada setiap penelitian berbeda sehingga jumlah yang diperoleh juga berbeda.

Hasil analisis dan interpretasi data ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan guru dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi. Dengan demikian adanya sikap disiplin bagi guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat dari (Telaumbanua, 2020)

yang mengemukakan bahwa kedisiplinan yang tinggi akan menimbulkan semangat mengajar yang tinggi, begitu juga sebaliknya jika kedisiplinan yang rendah akan berdampak bagi guru dan siswa. Oleh karena itu, kedisiplinan di sekolah harus diutamakan karena disiplin merupakan langkah awal untuk menuju tercapainya pendidikan dan pengajaran, tidak mungkin pendidikan dan pengajaran dapat berjalan dengan baik jika disiplin di sekolah kurang dilaksanakan. Hal ini akan tercapai apabila guru-guru mengindahkan nilai-nilai disiplin yang baik dan benar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN Karanganyar 03 pada peserta didik kelas IV, diperoleh hasil t hitung sebesar 4,33391 dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan guru dan peran orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV SDN Karanganyar 03. Adapun hasil dari kedisiplinan guru dan peran orang tua terhadap motivasi belajar kelas IV SDN Karanganyar 03 termasuk pada kategori kuat atau tinggi. Dimana guru yang selalu menerapkan sikap disiplin dalam melakukan kegiatan apapun akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa karena guru merupakan sosok yang selalu di gugu dan ditiru oleh siswa.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kedisiplinan guru dan peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Tingkat kedisiplinan guru dan peran orang tua merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dengan adanya tingkat kedisiplinan guru dan peran orang tua yang tinggi, dapat menjadikan motivasi belajar siswa semakin meningkat. Tingkat kedisiplinan guru dan peran orang tua dapat membangkitkan dorongan yang kuat dan dapat menjadi motivator untuk mengarahkan siswa dalam belajar. Faktor penting dalam motivasi belajar anak adalah peran dari orang tua dan gurunya sebagai orang tua siswa di sekolahan.

Penelitian yang dilakukan ini masih hanya sebatas pada kelas IV SDN Karanganyar 03 Kecamatan Weru. Peneliti berharap penelitian seperti ini bisa diterapkan di semua kelas, guru-guru lain juga melakukan hal serupa. Sehingga motivasi seluruh siswa di SDN Karanganyar 03 bisa meningkat, secara otomatis akan mendorong prestasi sekolah. Selain itu dapat membangun hubungan sosial dengan orang tua wali murid, terjalin hubungan dua arah. Kepada pengawas dan kepala UPT diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan guru agar siswa memiliki motivasi dalam belajar di sekolah, siswa sebaiknya lebih termotivasi mengikuti proses pembelajaran sehingga mampu mengoptimalkan kemampuan yang ada pada dirinya dan peneliti yang berminat mengkaji masalah yang relevan dengan penelitian ini diharapkan juga dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa .

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abdurrahman. 1993. Psikologi Pendidikan (Yogyakarta: PT Tiara Wacana
- Hasbullah. 2012. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Heri Gunawan. 2012. Pendidikan Karakter, Bandung: Alfabeta.
- Indrakusuma, Amir Daien. 1973. Pengantar ilmu pendidikan. Surabaya: PT. Usaha Nasional.
- Jamaludin, Dindin. 2013. Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Larlen. 2013. Persiapan Guru Bagi Proses Belajar Mengajar. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra , 3(1).
- M. Said. 1986. Ilmu Pendidikan. Bandung: Bumi Aksara
- Mulyasa. 2007. Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno. 2007. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Refika Aditama
- Purwanto, Ngalm. 2007. Psikologi Pendidikan. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Rahman, Bujang. 2014. Kemitraan Orangtua dengan Madrasah dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Progresif, Vol. 4 No. 2
- Sardiman, A.M., 2008. Interaksi Dan Motivasi Belajar Dan Mengajar, (Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sinungun, Muchdarsyah. 2009. Produktivitas Apa dan Bagaimana, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sondang, Siagian. 2012. Teori Motivasi dan Aplikasinya. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B. Bandung: Alfabeta.
- <https://www.suara.com/health/2020/12/16/141248/akibat-pandemi-40-persen-pelajar-indonesia-kehilangan-motivasi-belajar>.